

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian yang sasarannya hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari fenomena dan permasalahan yang terjadi. Objek penelitian adalah suatu sifat, nilai serta atribut dari organisasi maupun perusahaan. Di mana terdapat permasalahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut dengan variasi variabel tertentu sehingga peneliti dapat mengangkat permasalahan tersebut, selanjutnya diteliti, dan kemudian pada akhirnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:57).

Objek yang dipilih peneliti ialah *work life balance* dan stres kerja terhadap kinerja karyawan, selanjutnya fokus subjek ialah karyawan produksi yang berkerja Al-Basith Bordir Tasikmalaya secara keseluruhan. Oleh karena itu kuisioner disebarluaskan secara langsung oleh peneliti kepada seluruh karyawan produksi yang berkerja Al-Basith Bordir Tasikmalaya yang akan menjadi responden dalam mendukung penelitian guna memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan dapat diolah dengan baik.

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh karyawan produksi Al-Basith Bordir Tasikmalaya.

3.2 Profil Al-Basith Bordir Tasikmalaya

Al-Basith Bordir adalah perusahaan yang bergerak pada produksi baju koko atau baju muslim, beralamat di Kp. Mekarjaya RT 04 RW 01, Kelurahan Cilamajang, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Al-Basith Bordir

Tasikmalaya, berdiri sejak tahun 2005 berawal dari memproduksi untuk produk milik perusahaan lain atau sering disebut dengan istilah “maklun” dan kemudian memproduksi baju musim atau baju koko untuk *brand/merk* perusahaannya sendiri dari awal proses produksi sampai dengan memasarkannya. Al-Basith Bordir merupakan unit usaha milik swasta dengan Bapak H. Ajid Darul Mukti sebagai pimpinan sekaligus owner. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Al-Basith Bordir memiliki setidaknya 60 orang karyawan produksi.

3.3 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Menurut Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, antara lain yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah artinya kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi.

Menurut Sugiyono (2019:17) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2019:57) juga mengemukakan bahwa metode survei merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan menyebarluaskan kuisioner, test, wawancara dan sebagainya.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai yang berbentuk apa saja yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019:69).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Work Life Balance* (X1).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3. Variabel Mediasi (*Intervening Variable*)

Variabel mediasi merupakan variable penyela/antara yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung

mempengaruhi berubah atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019:69). Variabel mediasi pada penelitian ini adalah Stres Kerja (X2).

Untuk menjelaskan operasionalisasi penelitian dari masing-masing variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Work Life Balance (X1)	Work life balance merupakan konsep upaya karyawan bagian produksi Al-Basith Bordir Tasikmalaya dalam membagi waktu serta energi antara bekerja dengan kehidupan pribadinya secara seimbang.	Keseimbangan waktu Keseimbangan keterlibatan Keseimbangan keterlibatan	1. Aspek Keseimbangan 2. Waktu yang diberikan 1. Membentuk psikologis individu 2. Menyeimbangkan diri sendiri 3. Kepuasan yang dipilih Waktu pada diri sendiri	Ordinal Ordinal Ordinal
2	Stres Kerja (X2)	Stres adalah konsekuensi setiap tindakan dan situasi lingkungan yang menimbulkan tuntutan psikologis dan fisik yang berlebihan pada seseorang.	Faktor Organisasi Faktor Individu Faktor Lingkungan	1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tekanan terus menerus 4. Aturan kerja 5. Kepemimpinan atasan Beban kerja. 1. Keluarga 2. Ekonomi Keluarga 1. Ketidakjelasan ekonomi 2. Ketimpangan politik 3. Ketidakjelasan teknologi	Ordinal Ordinal Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 n (Y)	Kinerja Karyawa n (Y)	Istilah kinerja berasal dari kata <i>job performance</i> yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan bagian produksi Al-Basith Bordir Tasikmalaya dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”	Kualitas kerja Kuantitas kerja Pemanfaatan waktu	1. Pelaksanaan kerja yang efektif 2. Mengurangi kesalahan dalam bekerja 1. Target Kerja. 2. Volume Pekerjaan 1. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas 2. Batas waktu menyelesaikan tugas	Ordinal Ordinal Ordinal

Sumber: diolah oleh peneliti.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses atau kegiatan mengenai cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner, wawancara dan studi kepustakaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2019:199). Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarluaskan secara *offline* atau secara langsung kepada responden yaitu seluruh pegawai Al-Basith Bordir pada divisi jahit.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses dalam pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak berstruktur dimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti bebas dalam pengumpulan datanya tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap melainkan hanya berupa garis besar permasalahan (Sugiyono, 2019:306). Peneliti melakukan wawancara dan survei pra penelitian kepada pemilik perusahaan Al-Basith Bordir sebagai bahan memperoleh data untuk mengetahui keadaan lapangan atau fenomena yang terjadi sebagai penguatan melakukan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan beberapa dokumen informasi dan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mencari teknik analisis data dengan membaca, menelaah, mempelajari dan mengutip studi literatur berupa buku, jurnal, *website* dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *variabel work life balance*, stress kerja dan kinerja karyawan.

3.3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang dilakukan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga nantinya akan didapat hasil berupa data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala ordinal yaitu yang diperoleh dari kuesioner yang dihitung dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan

skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial tertentu (Sugiyono, 2019:146).

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, instrumen penelitian dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist* dalam bobot skor yang dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert**

Kode	Keterangan	Skor Positif		Skor Negatif
		(+)	(-)	
SS	Sangat Setuju	5	1	
S	Setuju	4	2	
KS	Kurang Setuju	3	3	
TS	Tidak Setuju	2	4	
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5	

Sumber: Sugiyono, 2019:146

Data-data yang didapat dari kuesioner berupa data berskala ordinal dimana sebelum melakukan analisis, data ordinal harus diubah terlebih dahulu untuk menjadi data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* dalam pengolahan *successive interval*.

Dalam penelitian ini *Method of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data berskala ordinal menjadi skala interval. Hal ini berlaku untuk variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sugiyono (2019) langkah-langkah dalam menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) ialah sebagai berikut:

1. Mengamati dan memperhatikan setiap butir tanggapan responden dari kuesioner yang disebarluaskan.
2. Setiap butir yang ditentukan akan dihitung masing-masing frekuensi tanggapan responden.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyak responden dan hasilnya disebut proposisi.
4. Menentukan proposi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proposi secara berurutan perkolom skor.
5. Menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk proposi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan tinggi dengan densitas untuk setiap nilai yang diperoleh.
7. Menggunakan skala dengan rumus sebagai berikut :

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan :

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah di bawah batas atas

Area Below Lower Limit = daerah di bawah batas bawah

Data-data yang diperoleh dari kuesioner berupa data berskala ordinal yang kemudian akan dilakukan analisis deskriptif menggunakan analisis Nilai Jenjang Interval (NJI).

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi-Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Keterangan:

NJI= Nilai jenjang interval yaitu interval untuk menentukan sangat baik, baik, kurang baik, buruk sangat buruk.

Adapun pengukuran dengan prosentasi dan skoring dengan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah Presentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah Responden

3.3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah skor dari masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari kuisioner yang telah diisi oleh responden. (Sugiyono, 2019:194)

3.3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki kuantitas dan kualitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang berhubungan langsung

dengan Al-Basith Bordir yaitu seluruh karyawan produksi yang berjumlah 60 orang.

3.3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Penentuan atau pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:129). Jenis sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil harus dapat mewakili (*representative*), yang berarti sampel pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 60 orang.

3.3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang dipergunakan untuk mengolah data hasil penelitian yang bertujuan guna memperoleh suatu kesimpulan yang relevan. Data yang diolah dalam penelitian ini antara lain hasil kuesioner atau angket yang kemudian dikuantitatifkan sehingga dapat diperoleh suatu *output* dalam bentuk angka, lalu angka tersebut akan dianalisis melalui program *Statistical Package for the Social Sciene* (SPSS) dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Metode analisa data yang digunakan antara lain uji kualitas data. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.6.1 Uji Validitas Data

Saptutyningsih dan Setyaningrum (2020:164) menjelaskan bahwasannya uji validitas ialah sebuah alat ukur yang cocok dilakukan guna mengukur objek dan keakarsian tes pengukuran objek yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila intrumen dapat berfungsi dengan baik mengukur seluruh instrument secara keseluruhan dengan tepat. Apabila mengharapkan hasil yang valid pada setiap riabel, maka pernyataan dalam kuesioner harus dapat mengungkap pengukuran sesuatu melalui intrumen tersebut. Uji validitas menggunakan teknik *correct item-total correlation* dengan keputusan diambil berdasarkan hasil uji validitas setiap item uji, dintaranya:

- a. Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,254) maka variabel tersebut dikatakan valid. Sebaliknya,
- b. Jika r_{hitung} tidak positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,254) maka alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak valid.

3.3.6.2 Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121), digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien *reliabilitas Cronbach Alpha* dengan kentuan:

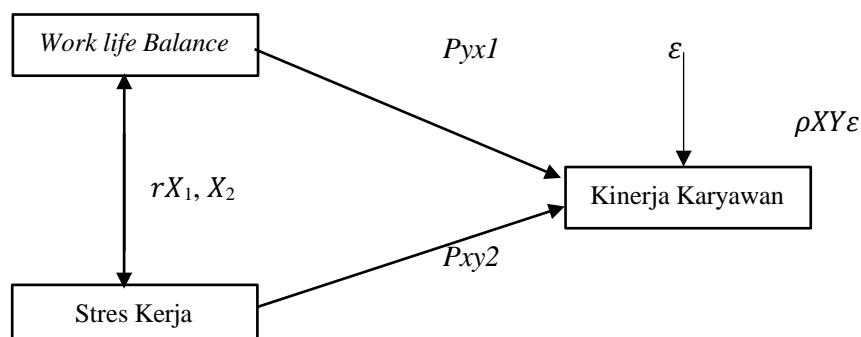
- a. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.

- b. Jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan didalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

3.3.6.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening, digunakan metode analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori, Anak panah akan menunjukkan hubungan antar variabel. Model analisis jalur digunakan apabila secara teori peneliti yakin variabel yang diteliti memiliki pola hubungan sebab akibat (*causal effect*) (Ghodang, 2020:17).

Analisis jalur (*Path analysis*) dalam penelitian ini adalah Stres kerja. Analisis jalur akan membantu dalam melihat besarnya koefisien secara langsung dan tidak langsung dari variabel terikat terhadap variabel bebas, dengan memperhatikan besarnya koefisien. maka dapat dibandingkan besarnya pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Berdasarkan nilai koefisien tersebut, akan diketahui variabel mana yang memberikan pengaruh terbesar dari pengaruh terkecil terhadap variabel terikat. Berikut gambar model analisis jalur pada penelitian ini :



Gambar 3.1
Model Analisis Jalur

Dari bagan analisis jalur tersebut dapat di atas maka dapat diturunkan menjadi dua sub struktur dalam melakukan analisis jalur.

Keterangan :

$X_1 = \text{Work life balance}$

$X_2 = \text{Stres kerja}$

$Y = \text{Kinerja Karyawan}$

$\epsilon = \text{Faktor lain yang tidak diteliti}$

$r_{X_1, X_2} = \text{Korelasi antara } X_1 \text{ dengan } X_2$

$\rho_{YX_1} = \text{Koefisien jalur variabel } X_1 \text{ terhadap } Y$

$\rho_{YX_2} = \text{Koefisien jalur variabel } X_2 \text{ terhadap } Y$

$\rho_{Y\epsilon} = \text{Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti), tetapi berpengaruh terhadap}$

Kinerja Karyawan

Tabel 3.3
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Variabel	Formulasi
1	$\text{Work life balance (}X_1\text{)}$	
a.	Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$
b.	Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y X_2	$(\rho_{YX_1})((r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2}))$
Pengaruh X_1 total terhadap Y		$a+b\dots \dots\dots (1)$
2	$\text{Stres kerja (}X_2\text{)}$	
c.	Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$
d.	Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y X_1	$(\rho_{YX_2})((r_{X_1X_2})(\rho_{YX_1}))$
Pengaruh X_2 total terhadap Y		$c+d\dots \dots\dots (2)$
3	Pengaruh X_1 dan X_2 total terhadap Y	$(1)+(2) + kd$
4	Pengaruh lain yang tidak diteliti	$1-kd + knd$

Sumber: diolah peneliti